

B A B III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA MADRASAH TSANAWIYAH AL IKHLAS KARANG KEDAWANG SOOKO MOJOKERTO

Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas desa Karang Kedawang kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto didirikan oleh Yayasan Sosial dan Pendidikan Al Ikhlas dengan dipimpin oleh K.H. Syafi'i Kholil. Keberadaan Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas ini tidak terlepas dari adanya pondok pesantren Al Ikhlas yang dipimpin oleh sang Kiyai sendiri.

Berdasarkan wawancara dan dokumen yang ada dikisahkan bahwa sejak sepulang dari menimba ilmu di berbagai pondok pesantren, antara lain di Jombang, Surabaya dan Magelang (Jawa Tengah) yang ditempuh sejak tahun 1952, tersitlah di benak K.H. Syafi'i Kholil untuk mewujudkan amanat dari guru - guru beliau dan sekaligus merupakan kewajiban sebagai ummat Islam untuk menyampaikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat Karang Kedawang (desa kediaman sang Kiyai) dan sekitarnya.¹

Untuk mewujudkan hal tersebut, pada tahun 1967 K.H. Syafi'i Kholil dan keluarga sepakat untuk mendirikan sarana dan prasarana menimba ilmu agama Islam bagi masyarakat, maka berdirilah pondok pesantren Al Ikhlas yang pada awalnya men^udidik 35 pemuda, dimana sebagian besar dari mereka memiliki latar belakang yang kurang menguntungkan.²

Dengan segala pembinaan dan tempaan yang diberikan

1. Hasil wawancara dengan K.H. Kholil selaku ketua Yayasan Al Ikhlas pada tanggal 20-12-1998

oleh sang Kiyai, akhirnya terasa manfaatnya bagi masyarakat, sehingga lambat laun banyak pemuda yang berdatangan untuk belajar ilmu agama di podok tersebut, baik dengan cara menetap maupun tidak. Dari perkembangan kegiatan tersebut, kemudian sang Kiyai mencari terobosan baru untuk mendirikan lembaga pendidikan agama Islam yang sifatnya formal, yaitu dengan mendirikan :

1. Taman Kanak - kanak (TK) Muslimat " Bustanus Shibyan" di bawah pengelolaan Yayasan Bustanus Shibyan (yang mengelola MI Bustanus Shibyan Karang Kedawang). Untuk TK ini dibuatkan bangunan khusus dua lantai pada tahun 1984
2. Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) pada tahun 1990, yang menempati bangunan enam lantai di sebelah barat rumah Kiyai.³

Mengingat kegiatan - kegiatan yang berkembang cukup padat, maka kerabat kerja yang secara sukarela menangani kegiatan - kegiatan ini bersepakat untuk membuat kegiatan lebih mantap sesuai hukum yang berlaku di negara Indonesia, sehingga atas dasar musyawarah dan mufakat terbentuklah Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Al Ikhlas pada tanggal 31 Maret 1995 di hadapan Notaris R. Soehartedjo SH dengan nomor : 09, sebagai ketua adalah K.H. Syafi'i Kholil dan sebagai sekretaris adalah Ahmad Ghazali. Tetapi sebenarnya telah dibentuk tiga hari sebelumnya, tepatnya pada tanggal 25 pebruari 1995. Kemudian didaftar pada hari Selasa, tanggal 28 Maret 1995 di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Mojokerto dengan nomor : 02 / III / YYS / 1995 / PN . MKT .⁴

2. Dokumen Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam (YS PI) Al Ikhlas. hal. 1

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1995 mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar berciri khas agama Islam program tiga tahun dengan nama Madrasah Tsanawiyah Al - Ikhlas (MTs. Al Ikhlas) dengan status tercatat yang di nyatakan oleh Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Departemen Agama Wilayah Jawa Timur dengan nomor : wu.06.03/pp.03.2 / 3974/1996, yang diputuskan di Surabaya, 3 Oktober 1996⁵. Gedung MTs. Al Ikhlas didirikan disebelah utara kediaman K.H. Syafi'i Kholil pada tanggal 5 April 1995 dengan kondisi baru dengan dua ruangan kelas di pekarangan sebelah barat menghadap ke timur ditambah ruangan kecil untuk kantor guru dan Tata Usaha.⁶

Kemudian pada tanggal 3 maret 1996 atas nama Yayasan, K.H. menambah menambah bangunan untuk ruang sebanyak enam kelas di sebelah timur dengan model bangunan bertingkat dua, yang digunakan untuk kelas IA, IB, IIA, IIB, IIIA dan IIIB. Sedangkan bangunan pertama yang berada di sebelah barat digunakan untuk ruang guru/ TU dan ruang kegiatan siswa⁷. Ruang kegiatan tersebut sebagiannya digunakan sebagai tempat menyimpan peralatan drum band, kemudian peralatan tersebut dipindahkan ke salah satu kamar pondok yang masih kosong.⁸

Sampai sekarang kondisi bangunan MTs. Al Ikhlas masih tetap, tidak ada penambahan bangunan yang berarti, kecuali pembangunan pagar tembok dan pintu gerbang.

3. I b i d .
4. I b i d .
5. Dokumen Piagam Akreditasi Madrasah.
6. Hasil wawancara dengan Toha (Putra Kiyai) 20-12-'98
7. Hasil wawancara dengan Ghozali (Sekretaris YSPI) ditambah hasil pengamatan, pada 22 -12-'98
8. Hasil wawancara dengan Sukirno (Ketua Osis) pada 20-12-'98

B. KEADAAN SISWA

Sebagaimana penjelasan dalam program kegiatan pendidikan MTs. Al Ikhlas, bahwa data keadaan siswa MTs. Al Ikhlas pada tahun pelajaran 1997/1998 secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kelas	:	Kelas I = 2 kelas
		Kelas II = 2 kelas
		Kelas III = 1 kelas
		Jumlah = 5 kelas
2. Jumlah Siswa	:	Kelas I = 95 anak
		Kelas II = 73 anak
		Kelas III = 35 anak
		Jumlah = 203 anak. ⁹

Kemudian data tersebut diperinci menjadi sebagai berikut :

TABEL IV

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Mutid			Ket.
		L	P	Jumlah	
IA	1	23	24	47	
IB	1	26	23	49	
IIA	1	15	20	35	
IIB	1	17	17	34	
III	1	12	23	35	
Jumlah	5	93	107	200	

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas, 1998

Kemudian terjadi perubahan jumlah siswa pada akhir tahun pelajaran 1997/1998, karena adanya mutasi siswa, yang secara garis besarnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

9. Program Kegiatan Pendidikan MTs. Al Ikhlas, hal.5

1. Mutasi Keluar : Kelas IA = 9 anak
 Kelas IB = 7 anak
 Kelas IIA = 1 anak
 Kelas IIB = 5 anak
 Kelas III = 0 anak

 Jumlah = 21 anak.

2. Mutasi Masuk : Kelas IA = 2 anak
 Kelas IB = 0 anak
 Kelas IIA = 0 anak
 Kelas IIB = 1 anak
 Kelas III = 0 anak

 Jumlah = 3 anak. 10

Dengan demikian data terakhir tahunajaran 1997/ 1998 adalah sebagai berikut :

TABEL V

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
		L	P	JUMLAH	
IA	1	18	22	40	
IB	1	22	20	42	
IIA	1	15	19	34	
IIB	1	16	14	30	
III	1	12	23	35	
Jumlah	5	83	98	181	

Kemudian pada tahun pelajaran 1998/1999 data keadaan siswa secara garis besar adalah sebagai berikut :

10. Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998-

1. Jumlah Kelas	:	Kelas	I =	2	kelas
		Kelas	II =	2	kelas
		Kelas	III =	2	kelas
		Jumlah	=	6	kelas.
2. Jumlah Siswa	:	Kelas	I =	58	anak
		Kelas	II =	82	anak
		Kelas	III =	64	anak
		Jumlah	=	204	anak. ¹¹

Kemudian data tersebut diperinci sebagai berikut :

TABEL VI

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
		L	P	Jumlah	
IA	1	9	20	29	
IB	1	14	15	29	
IIA	1	27	15	42	
IIB	1	15	25	40	
IIIA	1	16	16	32	
IIIB	1	14	18	32	
Jumlah	6	95	109	204	

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas , tahun 1998

Pada perkembangan terakhir, siswa MTs. Al Ikhlas men mengalami mutasi yang belum sempat tercatat dalam buku mu - tasi siswa sebagai berikut :

1. Mutasi Keluar	:	Kelas	IA =	1	anak
		Kelas	IB =	3	anak
		Kelas	IIA =	2	anak
		Jumlah	=	6	anak.

11. I b i d .

2. Mutasi Masuk	: Kelas	IA	=	1	anak	
		Kelas	IIIA	=	1	anak
		Jumlah	=	2	anak. ¹²	

Dengan demikian, menurut laporan terakhir data siswa MTs. Al Ikhlas tahun pelajaran 1998/1999 adalah sebagai berikut :

TABEL VII

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa			Ket.
		L	P	Jumlah	
IA	1	9	20	29	
IB	1	11	15	26	
IIA	1	25	15	40	
IIB	1	15	25	40	
IIIA	1	17	16	33	
IIIB	1	14	18	32	
Jumlah	6	91	109	200	

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas, tahun 1998

Apabila dilihat dari latar belakang pendidikan siswa ,maka terdapat 86 siswa MTs. Al Ikhlas yang berasal dari SD dan 114 yang berasal dari MI dengan penyebatan sebagai berikut :

12. I b i d

TABEL VIII

Kelas	Sekolah Asal		Jumlah
	MI	SD	
IA	18	11	29
IB	14	12	26
IIA	24	16	40
IIB	23	17	40
IIIA	20	13	33
IIIB	18	14	32
Jumlah	114	86	200

Sumber : Data Dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

Berdasarkan hasil rapat kerja guru-guru, wali kelas dan Kepala Sekolah MTs. Al Ikhlas, diadakan pembedaan kelas berdasarkan kualitas (prestasi) siswa. Kemudian ditentukan bahwa kelas B untuk siswa kelas I dan II yang prestasi belajarnya baik, dan kelas A untuk siswa kelas II dan III yang prestasi belajarnya kurang baik.

C. KEADAAN GURU DAN PEGAWAI

MTs. Al Ikhlas Karang Kedawang pada tahun pelajaran 1997/1998 memiliki sebanyak 16 orang tenaga guru dan 2 orang TU, yang secara garis besarnya dapat disajikan sebagai berikut :

1. Jumlah Guru	: Guru Tetap	=	12	orang
	: Guru Tidak Tetap	=	4	orang
	<u>Jumlah</u>	=	16	orang.
2. Jumlah TU	: TU Tetap	=	1	orang
	: TU Tidak Tetap	=	1	orang
	<u>Jumlah</u>	=	2	orang.

Sedangkan penyajian secara terperinci adalah sebagai berikut :

TABEL IX

NO	N a m a	J a b a t a n	I j a z a h
1	Khoiruman As.	Ka. Madrasah	P G A N
2	Drs. Abd.Mu'in	Guru Tetap	S 1 Gos.
3	Imam Turmudzi	Guru Tetap	D III Ag.
4	Drs. Saiur	Guru Tetap	S 1 Ag.
5	Segeriyanto	Guru Tetap	D III Fis.
6	Khoiri	Guru Tetap	D II Mat.
7	Abd. Sholeh	Guru Tetap	D III Bind.
8	Suswanto	Guru Tetap	D III PMP
9	Dra.Isnainiyati	Guru Tetap	S 1 Ag.
10	Agus Subekti	Guru Tetap	D II Orkes.
11	S. Rohmah S Pd.	Guru Tetap	S 1 IPS
12	Yusuf Sy.	Guru Tetap	D II Seni
13	Drs. Hariono	Guru Tidak Tetap	S 1 Bio.
14	Mulib S Pd.	Guru Tidak Tetap	S 1 Bind.
15	Erna Jaya	Guru Tidak Tetap	D III Bio.
16	Shohob Yz.	Guru Tidak Tetap	Pondok
17	Khuzaimah	TU Tetap	M A N
18	Khoirotin	TU Tidak Tetap	SMK Perkant.

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

Untuk menentukan tetap tidaknya status guru dan pegawai TU MTs. Al Ikhlas adalah wewenang Pengurus Yayasan Al Ikhlas . Namun hal itu tetap didasarkan pada lamanya pengabdian oleh guru dan pegawai TU yang bersangkutan.

Kemudian pada tahun pelajaran 1998/1999 terdapat perkembangan baru, karena adanya mutasi beberapa orang guru , sehingga perkembangan terakhir keadaan guru MTs.Al Ikhlas adalah sebagai berikut :

TABEL X

No.	N a m a	J a b a t a n	Ijazah
1	Kohiruman As.	Ka. Madrasah	P G A N
2	Drs. Abd. Mu'in	Guru Tetap	S 1 Sos.
3	I. Turmudzi	Guru Tetap	D III Ag.
4	Drs. Saiur	Guru Tetap	S 1 Ag.
5	Segeriyanto	Guru Tetap	D III Fis.
6	Khoiri	Guru Tetap	D II Mat.
7	Abd. Sholeh	Guru Tetap	D III Bind.
8	Suswanto	Guru Tetap	D III PMP
9	Dra. Isnainiyati	Guru Tetap	S 1 Ag.
10	Agus Subekti	Guru Tetap	D II Orkes
11	S.Rohmah S Pd.	Guru Tetap	S 1 IPS
12	Yusuf Sy.	Guru Tetap	D II Seni
13	Erna Jaya	Guru Tidak Tetap	D III Bind.
14	Drs.Abd.Rosyad	Guru Tidak Tetap	S 1 Ingg.
15	Fahrur Rozi	Guru Tidak Tetap	P G A N
16	M. Masrur	Guru Tidak Tetap	Pondok
17	Ririn S Pd.	Guru Tidak Tetap	S 1 Fis.
18	M. Saifullah	Guru Tidak Tetap	S M A
19	M.Bahrudin S Ag.	Guru Tidak Tetap	S 1 Ag.
20	Khuzaimah	TU Tetap	M A N
21	Khoirotin	TU Tidak Tetap	SMK Perkant.

Sumber : Data dokumenter MTS. Al Ikhlas tahun 1998

D. STRUKTUR ORGANISASI MTs. AL IKHLAS

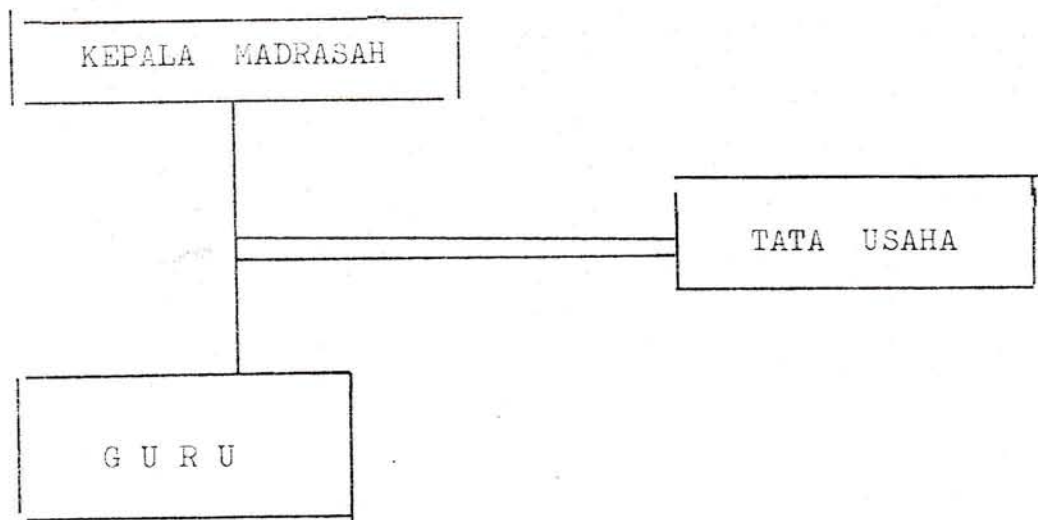
Struktur organisasi yang ada di Mts. Al Ikhlas meliputi : Struktur organisasi MTs. secara keseluruhan, Struktur organisasi sekolah sebagai unuit pelaksana teknis , Struktur organisasi sekolah secara operasional, Struktur organisasi mekanisme pelaksanaan program BP, dan Struktur organisasi OSIS. Semua tersebut di atas akan dijelaskan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI MTs. AL IKHLAS

KEPALA MADRASAH			
		T A T A U S A H A	URUSAN ADMINISTRASI Kepala T U Bendahara Bend. SPP Inventaris Persuratan Perpustakaan
URUSAN MENGAJAR		URUSAN PEMBANTU KEP. MAD.	
Agama	Bhs. Indo.	Kurikulum	Kesiswaan
B. Ingg	B. Daerah	Humas	sarana/pra.
Kertakes	IPS	Sarana/Pra.	Pemb.Kopsis
IPA	Matematika	Pemb.Pram.	Pemb. Perpus.
PPKn	Kitab/Aswaja	Pemb. Orkes	Pemb. 7 K
		Pemb. Agama	

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH
SEBAGAI UNIT PELAKSANA TEKNIS

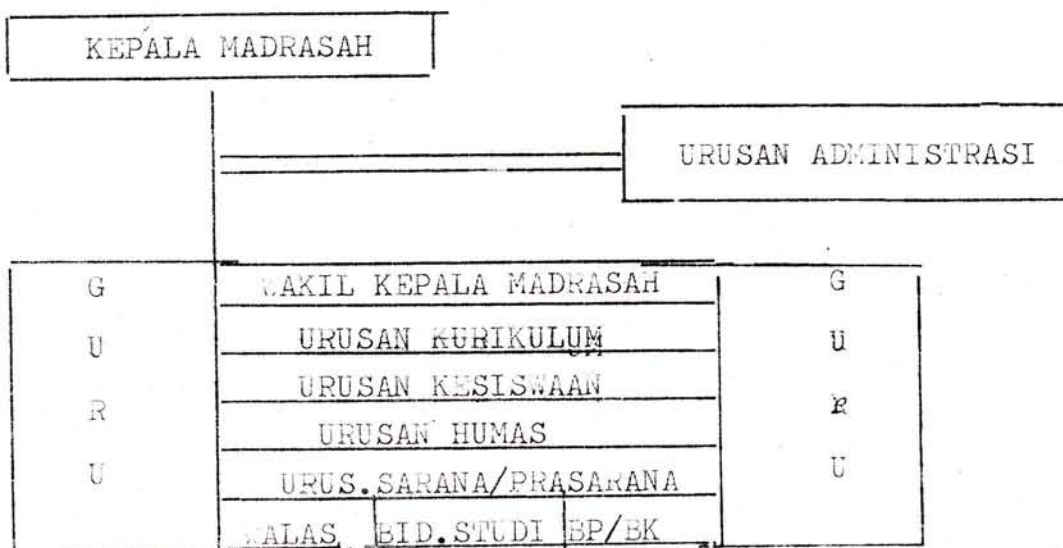


Catatan :

===== = Garis Komando

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

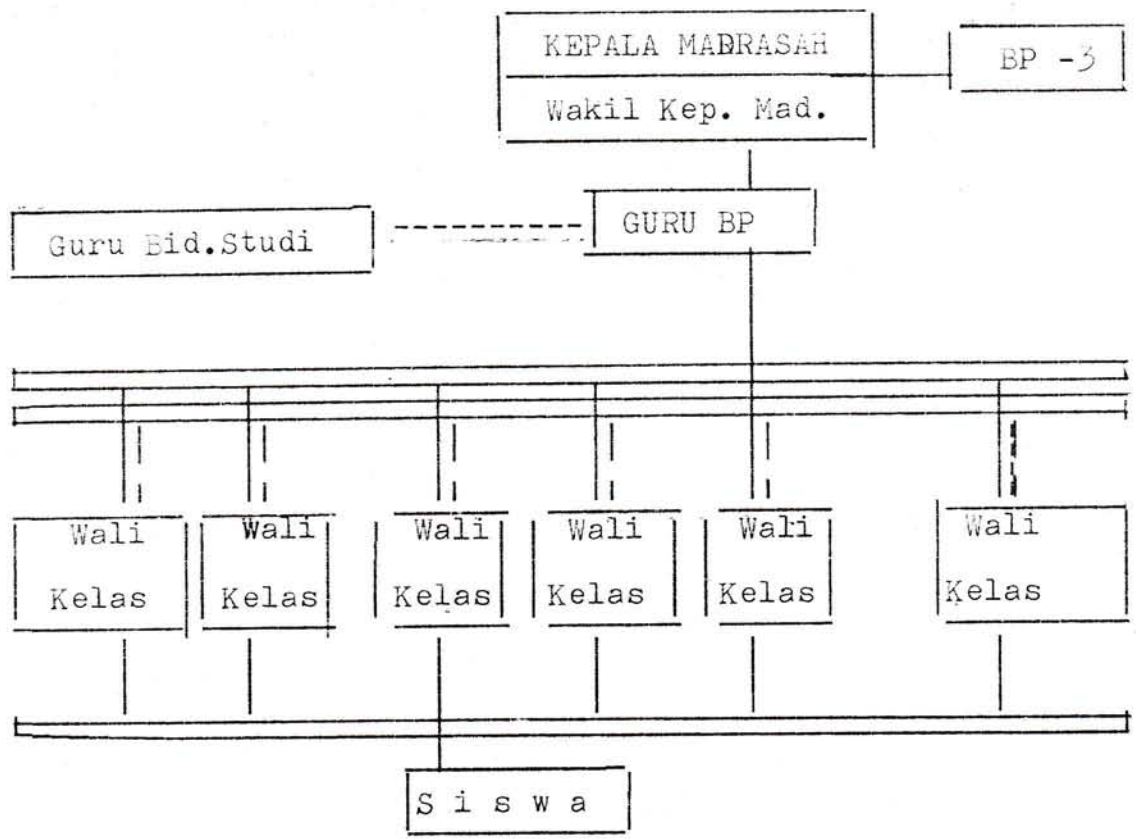
STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH
SECARA OPERASIONAL



Catatan : ===== = Garis Komando

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

STRUKTUR ORGANISASI MEKANISME
DAN SARANA YANG DIPERLUKAN
DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BP

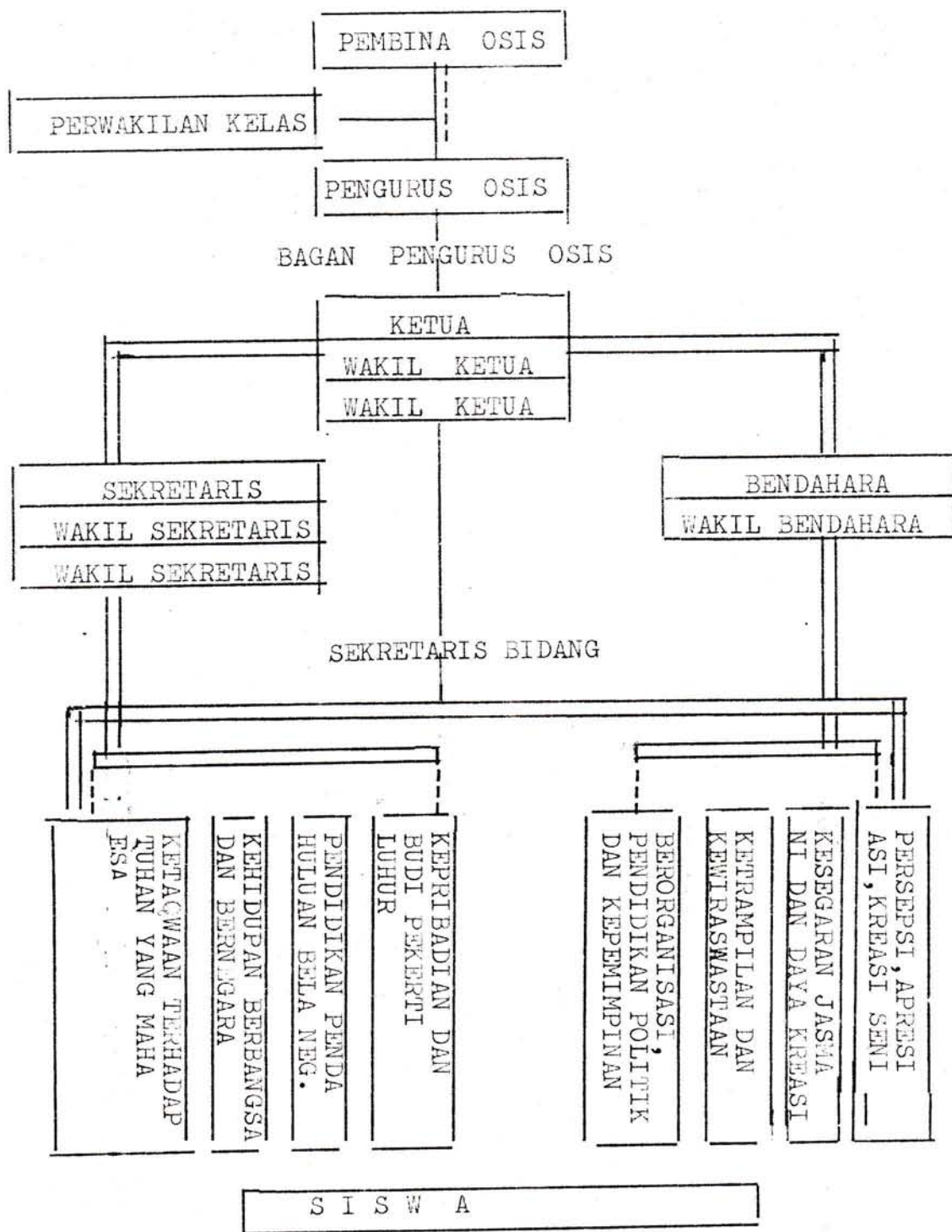


Keterangan :

- ===== = Geris Komando
- = Garis Koordinasi
- = Garis Konsulat .

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

BAGAN STRUKTUR OSIS MTs.AL IKHLAS



----- = Tanda Garis Zoorganisasi Program
 _____ = Tanda Garis Kebijakanaksanaan.²²

Sumber : Data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

E. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA MTs. AL IKHLAS

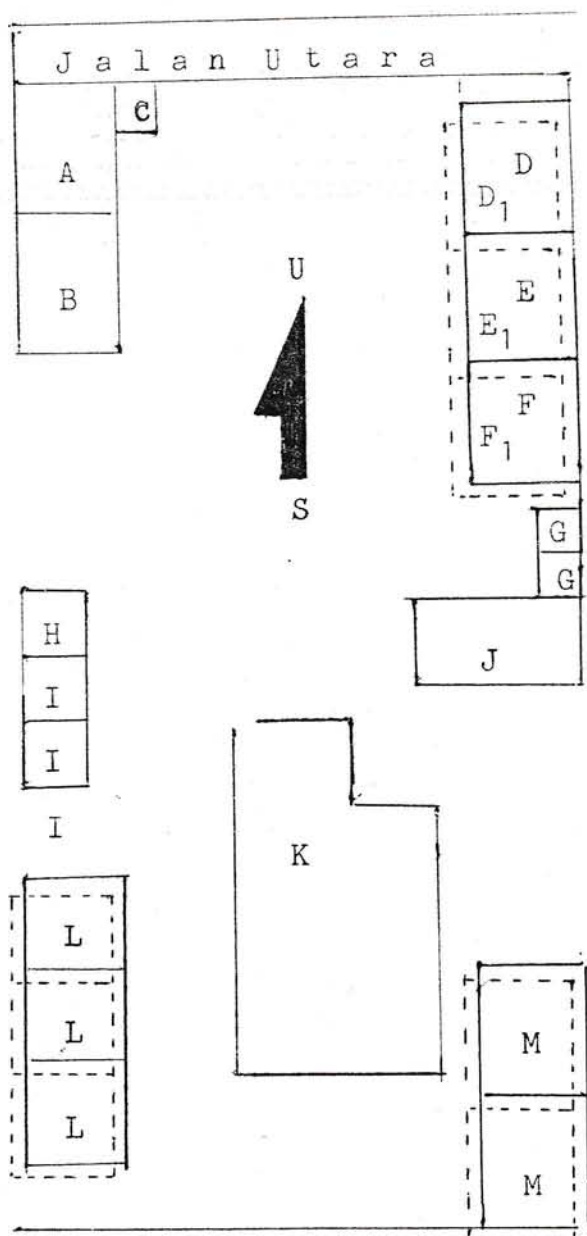
Adapun sarana dan prasarana yang ada sebagai penunjang tercapainya tujuan belajar - mengajar di MTs. Al Ikhlas adalah sebagai berikut :

TABEL XI
SARANA DAN PRASARANA MTs. AL IKHLAS

No.	Jenis Barang	Jumlah
1	ruang belajar	6 buah
2	ruang guru/kep. mad./ TU	1 buah
3	masjid	1 buah
4	kamar mandi/ WC	2 buah
5	aula	1 buah
6	tempat wudlu	2 buah
7	tempat upacara	1 buah
8	mesin ketik	2 buah
9	pompa air elektrik	1 buah
10	almari	4 buah
11	bangku	104 buah
13	kursi siswa	208 buah
14	papan statistik	6 buah
15	meja kursi tamu	1/4 buah
16	meja guru/TU/BP/Kamad.	13 buah
17	kursi guru/TU/BP/Kamad.	12 buah
18	bola volly	3 buah
19	bola kaki	2 buah
20	raket	4 buah
21	alat peraga IPA	1 set
22	mikroskop	2 buah
23	pengeras suara	1 buah
24	peralatan drumband	2 set

Sumber : data dokumenter MTs. Al Ikhlas tahun 1998

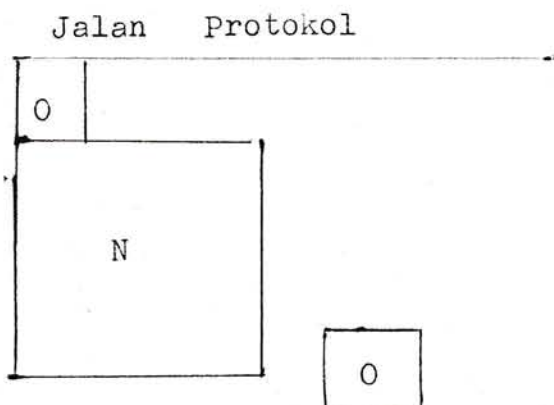
F. DENAH Mts. AL IKHLAS



Keterangan :

- A = Ruang Kep.Mad/Guru/TU/BP
- B = Ruang kegiatan siswa
- C = WC Guru
- D = R.kelas III A/bawah
- D₁ = R.kelas IA/atas
- E = R.kelas IIIB/bawah
- E₁ = R.kelas IB/atas
- F = R.kelas IIA/bawah
- F₁ = R.kelas IIB/atas
- G = WC siswa
- H = Gudang alat drum band
- I = Kamar pondok
- J = Rumah putri Kiyai
- K = Kediaman Kiyai
- L = Gedung TPQ
- M = Gedung TK
- N = Masjid
- O = Tempat wudlu

----- = denah bangunan tingkat .



Sumber : Hasil Observasi 15 September 1998

G. PELAKSANAAN PENDIDIKAN UMUM DI MTs. AL IKHLAS

Sebagaimana isi kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama Islam tahun ajaran 1994, mata pelajaran umum yang diajarkan di MTs. Al Ikhlas adalah PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Kertakes, Bahasa Inggris, Penjas kes dan Bahasa Daerah. Kemudian mata pelajaran IPA dan IPS dibagi lagi menjadi beberapa satuan mata pelajaran yang masing satuan mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru vak yang berbeda. Adapun satuan mata pelajaran tersebut adalah Biologi dan Fisika untuk mata pelajaran IPA, kemudian Sejarah Nasional dan Dunia, Geografi dan Ekonomi untuk mata pelajaran IPS. Semua mata pelajaran tersebut sesuai penyebaran pada masing - masing kelas dan pembagian jam mengajar pada masing-masing guru vak, maka untuk menyesuaikan jatah jam yang diberikan kepadanya, beberapa guru memegang satu mata pelajaran pada kelas tertentu dan mata pelajaran yang lain pada kelas yang lain.

Kemudian untuk menyampaikan semua mata pelajaran tersebut kepada siswa diberikan waktu efektif belajar yang setiap satu Mingguya menempati hari Senin sampai hari Sabtu sebagai hari efektif belajar, sedangkan waktunya dari pukul 12.15 - 17.15 WIB sebagai waktu efektif belajar kecuali hari Jum'at yang jam efektif belajarnya dimulai pukul 13.00 sampai pukul 17.00 WIB. Hari efektif belajar selain hari Jum'at dibagi menjadi 8 jam pelajaran sedangkan hari Jum'at dibagi menjadi 6 jam pelajaran, sehingga masing-masing jam pelajaran memakan waktu 35 menit. Apabila dijumlah untuk semua

jam pelajaran dalam satu Minggu memakan waktu 1610 menit , atau $\pm 26,83$ jam. Dari sejumlah waktu tersebut dibagi lagi untuk mata pelajaran umum selama 1190 menit atau 34 jam pelajaran, untuk mata pelajaran agama selama 350 menit atau 10 jam pelajaran, dan untuk mata pelajaran muatan lokal adalah 70 menit atau 2 jam pelajaran. Kemudian untuk jatah waktu 1190 menit per minggu bagi mata pelajaran umum tersebut dibagi lagi secara terperinci sebagai berikut :

1. PPKn	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m
2. Bahasa Indonesia	=	6 jam pelajaran x 35 menit	=	210 m
3. Matematika	=	6 jam pelajaran x 35 menit	=	210 m
4. IPA				
- Fisika	=	3 jam pelajaran x 35 menit	=	105 m
- Biologi	=	3 jam pelajaran x 35 menit	=	105 m
5. IPS				
- Ekonomi	=	1 jam pelajaran x 35 menit	=	35 m
- Geografi	=	3 jam pelajaran x 35 menit	=	105 m
- Sejarah	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m
6. Bahasa Inggris	=	4 jam pelajaran x 35 menit	=	140 m
7. Penjaskes	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m
8. Kertakes	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m
		J u m l a h		=1190 m

Kemudian untuk jatah waktu 350 menit perminggu bagi mata pelajaran agama diperinci lagi menjadi :

1. Bahasa Arab	=	3 jam pelajaran x 35 menit	=	105 m.
2. Aqidah Akhlak	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m.
3. SKI	=	1 jam pelajaran x 35 menit	=	35 m.
4. Fiqih	=	2 jam pelajaran x 35 menit	=	70 m.

$$5. \text{ Al Qur'an Hadits} = \frac{2 \text{ jam pelajaran} \times 35 \text{ menit}}{= 70 \text{ m.}}$$

$$\text{Jumlah} = 350 \text{ m.}$$

Kemudian untuk mata pelajaran muatan lokal jatah waktu 70 menit perminggu diperinci lagi menjadi :

$$1. \text{ Ke NU an} = 1 \text{ jam pelajaran} \times 35 \text{ menit} = 35 \text{ m.}$$

$$2. \text{ Bahasa Daerah} = \frac{1 \text{ jam pelajaran} \times 35 \text{ menit}}{= 35 \text{ m.}}$$

$$\text{Jumlah} = 70 \text{ m.}$$

Di samping semua mata pelajaran yang disebutkan di atas tersebut, MTs. Al Ikhlas juga memberikan pelajaran tambahan yaitu pelajaran baca kitab kuning yang diadakan di luar jam pelajaran efektif, tepatnya pada jam 11.00 WIB sampai jam 12.00 WIB dengan pembagian satu jam untuk masing - masing kelas.

Dari keseluruhan penjabaran tersebut di atas, dapat dilihat adanya kesulitan penyampaian mata pelajaran umum pada para siswanya, karena jatah waktu yang sempit yang disediakan. Untuk mengatasi hal itu, beberapa bulan sebelum ujian akhir diadakan les mata pelajaran umum bagi kelas tiga.

1. Hambatan Pelaksanaan Pendidikan Umum di MTs. Al Ikhlas

Adapun hambatan-hambatan pelaksanaan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di MTs. Al Ikhlas adalah sebagai berikut :

- a. keadaan sosial ekonomi orang tua siswa kebanyakan masih rendah, sehingga siswa banyak yang tidak mampu membeli buku - buku pelajaran yang dibutuhkan siswa

- b. banyak siswa yang bekerja sendiri untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya, sehingga waktu belajar terganggu;
- c. jumlah guru yang kelayakan sangat sedikit, sebab kebanyakan guru berijazah tidak sesuai dengan persyaratan ;
- d. alat-alat peraga/ laboratorium masih kurang ;
- e. ruang laboratorium dan perpustakaan belum ada ;

2. Langkah - Langkah Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, pihak sekolah sedang melakukan upaya - upaya sebagai berikut:

- a. memberikan bantuan dana pada siswa berupa :
 - bea siswa bagi yang berprestasi;
 - penyaluran GNOTA bagi siswa yang tidak mampu/ya - tim piatu;
- b. mengatur pembagian jam mengajar dan penjadualanya dengan baik serta mendekati ketentuan kelayakan guru;
- c. mengikutkan guru pada kegiatan penataran bidang studi ;
- d. mengintruksikan pada guru untuk melengkapi kegiatan mengajarnya dari program satuan pelajaran sampai daftar nilai;
- e. alat-alat peraga dan laboratorium diusahakan untuk dilengkapi;
- f. ruang laboratorium dan perpustakaan diusahakan.